

Analisa faktor yang berpengaruh pada volume ekspor komoditas kopi Jawa Timur

Bagas Satriyo Gading *)
Jeni Susyanti **)
Ety Saraswati *)**

bagassatriyo1987@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of the study is to analyze the factors that affect the export volume of coffee commodities in East Java related to the influence of the US dollar exchange rate, domestic prices, export prices and production on export volumes both partially and simultaneously before Covid-19 and during Covid-19 . The results of the study from 58 samples showed that the USD exchange rate, domestic price, export price, and production simultaneously had a significant effect on export volume before Covid-19 and had no effect during Covid-19. Partially, the results showed that the USD exchange rate had a negative and insignificant effect on export volume before and during Covid-19. Domestic prices have a positive and significant effect on export volume before Covid-19 but during Covid-19 it does not have a significant effect. Meanwhile, export prices have a positive and significant effect on export volume before Covid-19, but during Covid-19 it has a negative and insignificant effect. The results of the study also illustrate that production has a positive but not significant effect during Covid-19 and a negative and insignificant effect during Covid-19.

Keywords: USD Exchange Rate, Domestic Prices, Export Prices Production On The Volume Of Exports

Pendahuluan

Era globalisasi telah mendorong sektor bisnis yang semakin bebas dan terbuka bagi negara-negara di muka bumi dalam menentukan opsi perdagangan. Istilah lain dari perdagangan antar negara disebut dengan perdagangan internasional (Anggraeni, 2019). Untuk ikut serta dalam perdagangan internasional negara mengadakan ekspor. Ekspor di indonesia memiliki dua macam jenis antara lain ekspor migas serta nonmigas. Sektor perkebunan yang termasuk dalam sektor nonmigas berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung oleh luas wilayah Indonesia yang sangat besar dan memiliki panas dan kelembapan yang cukup (Floranica, 2020). Ekspor migas tahun 2018 sebesar 17.171,7 Juta US\$ sedangkan ekspor nonmigas sebesar 162.841,0 US\$, tahun 2019 sebesar 11.789,3 Juta US\$ sedangkan ekspor nonmigas sebesar 155.893,7 Juta US\$ dan tahun 2020 ekspor migas sebesar 8.251,1 Juta US\$ sedangkan nonmigas sebesar 154.940,7 Juta US\$ (BPS, 2021). Berdasarkan informasi tersebut dapat diasumsikan bahwa ekspor nonmigas meski mengalami penurunan tetapi nilainya masih tetap lebih tinggi dan mendominasi pada neraca perdagangan Indonesia sehingga harus

lebih bisa dioptimalkan lagi. Kopi merupakan komoditas unggulan dari sektor perkebunan. Kopi memiliki nilai ekonomi tinggi serta bahan minuman yang banyak diminati di kancah internasional. Indonesia termasuk negara yang membudidayakan dan memperdagangkan komoditas kopi di dunia (Floranica, 2020).

Tempat produksi kopi terbesar di Indonesia salah satunya terletak di Jawa Timur. Namun, menurut data dari Badan Pusat Statistik terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020 yaitu sebesar 4,2%. Pada sektor produksi, Provinsi Jawa Timur juga cenderung mengalami penurunan, pada tahun 2018 produksi kopi mengalami presentase penurunan tertinggi yaitu sebesar 4,0%, tetapi pada tahun 2020 ekspor kopi Jawa Timur mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 0,7%. Ada bermacam faktor yang mampu mempengaruhi volume ekspor komoditas kopi salah satunya ialah kurs. Hal tersebut tidak dapat diperhitungkan secara ekonomi, baik itu kebijakan politik, keamanan, bencana alam, kebijakan tarif, dan kebijakan ekspor yang mempengaruhi kedua belah negara. Selain nilai tukar, ada juga harga domestik. Ketika harga dalam negeri (domestik) rendah maka otomatis terjadi peningkatan volume ekspor namun jika harga dalam negeri mengalami peningkatan berimbas pada penurunan volume ekspor (Kusandrina, 2017). Selain harga domestik, harga internasional juga salah satu faktor yang mempengaruhi volume ekspor. Hal tersebut terjadi karena para petani kopi akan lebih memilih menjual kopinya ke dalam atau keluar negeri dengan membandingkan harga jual mana yang lebih tinggi. Selain itu, output yang berjumlah besar akan mendorong suatu negara untuk menjual ke pasar global karena telah memiliki opsi akan kebutuhan dalam negeri.

Identifikasi akan lebih fokus pada permasalahan jika dibuatkan rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana pengaruh nilai tukar USD, harga domestik, harga ekspor dan produksi secara parsial dan simultan terhadap volume ekspor kopi di Jawa Timur saat covid-19 dan sebelum covid-19.

Tinjauan Teori

Perdagangan Internasional

Pertukaran yang dilakukan oleh penghuni suatu negara dengan penduduk yang berbeda berdasarkan pemahaman bersama disebut perdagangan internasional. Kependudukan yang dimaksud dapat berupa antar manusia, antar rakyat dan otoritas publik suatu bangsa atau otoritas publik suatu negara dengan otoritas publik negara lain (Listiyana, 2021).

Ekspor

Kegiatan mendistribusikan barang dari daerah wilayah Republik Indonesia ke daerah atau luar negeri disebut dengan ekspor (Sudarusman, 2020).

Nilai Tukar

Suatu penilaian atas mata uang dalam negeri terhadap mata uang negara lain disebut dengan kurs (Sukirno dalam Nurhaidah, 2019).

Hukum Permintaan

Teori permintaan beranggapan bahwa faktor-faktor yang bersifat *ceteris paribus* menggambarkan kuantitas barang ataupun jasa yang diminta oleh konsumen (Ramadhani, 2018).

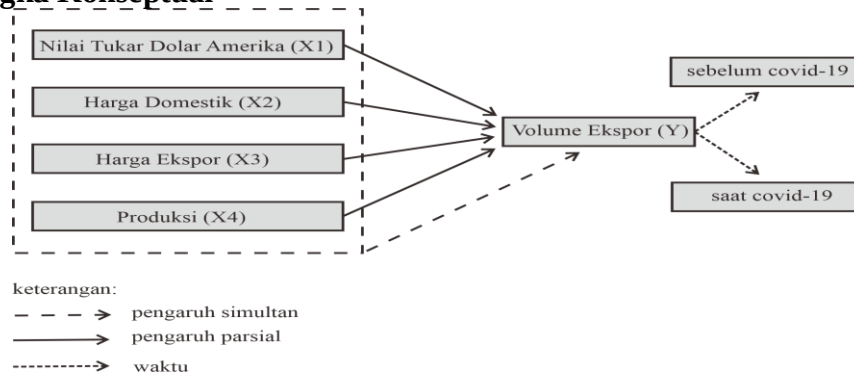
Harga

Harga ialah satuan moneter yang digunakan untuk menentukan nilai tukar berbagi macam barang atau jasa untuk konsumen dan produsen (Hady dalam Listiyana 2021).

Produksi

Proses menghasilkan sesuatu dimana untuk menghasilkan output tersebut dibutuhkan pasokan bahan atau input sehingga masuk dalam aktivitas ekonomi (Damayanti, 2020).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

Hipotesis

- H1 : Nilai tukar dolar Amerika, harga domestik, harga ekspor dan produksi berpengaruh secara simultan terhadap volume ekspor sebelum covid-19
- H2 : Nilai tukar dolar Amerika, harga domestik, harga ekspor dan produksi berpengaruh secara simultan terhadap volume ekspor saat covid-19
- H3: Nilai tukar dolar Amerika berpengaruh terhadap volume ekspor sebelum covid-19
- H4 : Nilai tukar dolar Amerika berpengaruh terhadap volume ekspor saat covid-19
- H5 : Harga domestik berpengaruh terhadap volume ekspor sebelum covid-19
- H6 : Harga domestik berpengaruh terhadap volume ekspor saat covid-19
- H7 : Harga ekspor berpengaruh terhadap volume ekspor sebelum covid-19
- H8 : Harga ekspor berpengaruh terhadap volume ekspor saat covid-19
- H9 : Produksi berpengaruh terhadap volume ekspor sebelum covid-19
- H10: Produksi berpengaruh terhadap volume ekspor saat covid-19

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian kausal untuk mengetahui pengaruh serta hubungan yang berbentuk sebab akibat. Populasi pada penelitian ini ialah data volume

ekspor kopi jawa timur, nilai tukar rupiah, harga domestik kopi, harga ekspor kopi dan jumlah produksi kopi jawa timur. Teknik sampling yang digunakan yakni *Purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah data skunder dalam bentuk *time series*, menggunakan periode bulanan, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu sejak 2017 sampai dengan 2021. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah data volume ekspor kopi jawa timur periode kuartalan tahun 2017-2021, data nilai tukar dollar amerika terhadap rupiah periode kuartalan tahun 2017-2021, data harga domestik kopi periode kuartal tahun 2017-2021, data harga ekspor periode kuartalan tahun 2017-2021, data produksi kopi periode kuartalan tahun 2017-2021. Jadi total sampel yang nantinya diperoleh berkisar 58 sampel.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Volume Ekspor (Y)	Jumlah volume kopi Jawa Timur yang diekspor ke pasar global	Dalam Satuan Ton
Nilai Tukar Dolar Amerika (X1)	Nilai tukar Rupiah Terhadap US\$ menggunakan harga kurs tengah	Dalam Satuan Rupiah
Harga Domestik (X2)	Harga yang diperoleh dari rata-rata harga kopi di Jawa Timur	Dalam satuan Rupiah/kg
Harga Ekspor (X3)	Harga yang diperoleh dari rata-rata harga kopi dipasar global	Dalam satuan USD/kg
Produksi (X4)	Jumlah total produksi kopi di Jawa Timur	Dalam satuan Ton

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2 Analisis Regresi Berganda Sebelum Covid-19

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.369	1.729		1.949	.060
log_X1	-.303	.420	-.126	-.721	.476
log_X2	.244	.083	.502	2.948	.006
log_X3	.188	.066	.530	2.861	.007
log_X4	.128	.070	.309	1.821	.078

a. Dependent Variable: log_Y

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Tabel 3 Analisis Regresi Berganda Saat Covid-19

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.923	3.666		.252	.804
LOG_X1	-.033	.450	-.017	-.072	.943
LOG_X2	.737	.677	.476	1.088	.292
LOG_X3	-.180	.259	-.306	-.693	.498
LOG_X4	-.058	.083	-.162	-.692	.498

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Model regresi atas uji regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan dalam rumus seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y_{\text{sebelum covid-19}} = 3,369 - 0,301 X_1 + 0,244 X_2 + 0,188 X_3 + 0,128 X_4$$

$$Y_{\text{saat covid-19}} = 0,923 - 0,033 X_1 + 0,737 X_2 - 0,180 X_3 - 0,058 X_4$$

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Saat Covid-19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Time		Unstandardized Residual
Sebelum Covid-19	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
Saat Covid-19	Asymp. Sig. (2-tailed)	.135 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Diketahui bahwa hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov non parametric test* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum Covid-19 sebesar 0,200 > 0,05 dan saat Covid-19 sebesar 0,135 > 0,05. Artinya seluruh data telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum dan Saat Covid-19

Waktu	Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Sebelum Covid-19	Nilai Tukar USD	0,197	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
	Harga Domestik	0,686	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
	Harga Ekspor	0,487	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
	Produksi	0,466	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Saat Covid-19	Nilai Tukar USD	0,832	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
	Harga Domestik	0,744	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
	Harga Ekspor	0,781	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
	Produksi	0,769	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Hasil dari uji *Glejser* menunjukkan seluruh variabel bebas yang ada dalam penelitian memiliki nilai sig > 0.05 sehingga bisa dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Uji Multikolinieritas Sebelum dan Saat Covid-19

Waktu	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sebelum Covid-19	Nilai Tukar USD	0,600	1,666	Tidak terjadi Multikolinearitas
	Harga Domestik	0,628	1,594	Tidak terjadi Multikolinearitas
	Harga Ekspor	0,530	1,885	Tidak terjadi Multikolinearitas
	Produksi	0,632	1,582	Tidak terjadi Multikolinearitas
Saat Covid-19	Nilai Tukar USD	0,946	1,057	Tidak terjadi Multikolinearitas
	Harga Domestik	0,280	1,576	Tidak terjadi Multikolinearitas
	Harga Ekspor	0,275	1,639	Tidak terjadi Multikolinearitas
	Produksi	0,946	1,027	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan nilai *varian Inflation Factor* (VIF) < 10 serta nilai *tolerance* > 0,10. Sehingga dianggap babas dari asumsi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 7 Uji Autokorelasi Sebelum dan Saat Covid-19

Waktu	Durbin Watson	dU	4-dU	dL	4-dL	Keterangan
Sebelum Covid-19	1,901	1,7245	2,2755	1,2358	2,7423	$dU < d < 4 - dU = 1,724 < 1,901 < 2,275$. Sehingga H_0 diterima yang artinya Tidak ada korelasi diri positif/negatif
Saat Covid-19	1,929	1,7974	2,2026	0,9578	3,0422	$dU < d < 4 - dU = 1,797 < 1,929 < 2,202$. Sehingga H_0 diterima yang artinya Tidak ada korelasi diri positif/negatif

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Diketahui nilai durbin-watson sebelum covid-19 sebesar $D = 1,901$. Hasil diatas menunjukkan nilai $dU = 1,724$ dan $4-dU = 2,275$ sedangkan $dL = 1,235$ dan $4-dL = 2,742$. Sehingga diketahui bahwa $dU < d < 4 - dU = 1,724 < 1,901 < 2,275$ maka H_0 diterima yang berarti Tidak ada korelasi diri positif/negatif pada uji ini. Diketahui nilai durbin-watson saat covid-19 sebesar $D = 1,929$. Untuk nilai $dU = 1,797$ dan $4-dU = 2,202$ sedangkan $dL = 0,957$ dan $4-dL = 3,042$. Sehingga diketahui bahwa $dU < d < 4 - dU = 1,797 < 1,929 < 2,202$ maka H_0 diterima yang berarti Tidak ada korelasi diri positif/negatif pada uji ini.

Uji Hipotesis

a. Uji R^2 Koefisien Determinasi

Tabel 8 R^2 Koefisien Determinasi Sebelum dan Saat Covid-19
Model Summary^b

Waktu	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Sebelum Covid-19	.661 ^a	.436	.364	.03007
Saat Covid-19	.302 ^a	.091	-.123	.02816

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Nilai *R Square* sebelum covid-19 sebesar 0,436 atau 43,6%,. Artinya besar pengaruh variabel nilai tukar dolar amerika, harga domestik, harga ekspor dan produksi terhadap volume ekspor sebelum covid-19 sebesar 43,6% dan 56,4% dipengaruhi variabel lain. Sedangkan nilai *R Square* saat covid-19 sebesar 0,091 atau 9,1% Artinya besar pengaruh variabel nilai tukar dolar amerika, harga domestik, harga ekspor dan produksi terhadap volume ekspor saat Covid-19 sebesar 9,1% sehingga 90,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Ujit F

Tabel 9 Hasil Uji F Sebelum Covid-19

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	4	.005	5.998	.001 ^b
	Residual	.028	31	.001		
	Total	.050	35			

a. Dependent Variable: log_Y

b. Predictors: (Constant), log_X4, log_X1, log_X2, log_X3

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Tabel 10 Hasil Uji F Saat Covid-19
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	4	.000	.427	.787 ^b
	Residual	.013	17	.001		
	Total	.015	21			

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), LOG_X4, LOG_X1, LOG_X2, LOG_X3

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Dari table di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikan F 0,001 < tingkat signifikan α sebelum Covid-19 < 0,05, yang berarti H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar usd, harga domestik, harga ekspor dan produksi secara simultan berpengaruh terhadap volume ekspor sebelum Covid-19. Sedangkan pada saat Covid-19 tingkat signifikan F 0,787 > tingkat signifikan α > 0,05, yang berarti H_2 ditolak serta disimpulkan variabel nilai tukar usd, harga domestik, harga ekspor dan produksi secara simultan tidak berpengaruh terhadap volume ekspor saat Covid-19.

c. Uji t
Tabel 11 Hasil Uji t Sebelum Covid-19
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.369	1.729		1.949	.060
log_X1	-.303	.420	-.126	-.721	.476
log_X2	.244	.083	.502	2.948	.006
log_X3	.188	.066	.530	2.861	.007
log_X4	.128	.070	.309	1.821	.078

a. Dependent Variable: log_Y

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Tabel 12 Hasil Uji t Sebelum Saat Covid-19
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.923	3.666		.252	.804
LOG_X1	-.033	.450	-.017	-.072	.943
LOG_X2	.737	.677	.476	1.088	.292
LOG_X3	-.180	.259	-.306	-.693	.498
LOG_X4	-.058	.083	-.162	-.692	.498

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber data sekunder diolah peneliti, 2022

Hasil pengujian variable nilai tukar USD sebelum covid-19 mempunyai angka signifikan > 0,05. Hal ini menunjukkan H_3 ditolak dimana nilai tukar USD berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Volume Ekspor sebelum covid-19. Sedangkan nilai tukar USD berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor saat covid-19 sehingga H_4 ditolak. Hasil pengujian variable harga domestik sebelum Covid-19 mempunyai angka signifikan < 0,05. Hal ini menunjukkan H_5 diterima yang berarti harga domestik sebelum Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor sebelum covid-19. Hasil pengujian variable harga domestik saat Covid-19 mempunyai angka signifikan 0,292 > 0,05. Hal ini menunjukkan H_6 ditolak yang berarti Harga Domestik (X_2) saat covid-19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor saat Covid-19.

Variabel harga ekspor sebelum Covid-19 mempunyai angka signifikan $0,007 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H_7 diterima yang berarti Harga Ekspor (X_3) sebelum covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor sebelum Covid-19. Sedangkan harga ekspor saat Covid-19 mempunyai angka signifikan $0,498 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H_8 ditolak yang berarti harga ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor saat Covid-19. Hasil pengujian variabel produksi sebelum covid-19 mempunyai angka signifikan $0,078 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H_9 ditolak yang berarti produksi sebelum Covid-19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor sebelum Covid-19. Sedangkan produksi saat Covid-19 mempunyai angka signifikan $> 0,05$. Hal ini menunjukkan H_{10} ditolak yang berarti produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor saat Covid-19.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis Pengaruh Nilai Tukar USD, Harga Domestik, Harga Ekspor dan Produksi Terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19

Dilihat pada hasil penelitian diatas diketahui nilai tukar usd, harga domestik, harga ekspor, dan produksi berpengaruh terhadap volume ekspor sebelum Covid-19 Artinya menurunnya harga kopi domestik maka akan meningkatkan ekspor, dan semakin tinggi harga internasional kopi semakin besar kuantitas produk kopi yang diekspor begitupun sebaliknya. Produksi kopi yang diperluas dapat mendorong Indonesia untuk melakukan ekspor karena telah mampu mencukupi permintaan dalam negeri sehingga sisanya ditujukan ke luar negeri.

Analisis Pengaruh Nilai Tukar USD, Harga Domestik, Harga Ekspor dan Produksi Terhadap Volume Ekspor Saat Covid-19

Dilihat pada hasil penelitian diatas diketahui nilai tukar usd, harga domestik, harga ekspor, dan produksi tidak berpengaruh terhadap volume ekspor pada saat Covid-19 Artinya kondisi Covid-19 yang tengah melanda mengakibatkan perekonomian global mengalami kerentanan yang sangat tinggi dalam segala aspek sehingga mengurangi kinerja pasar keuangan dalam skala global, tertekannya aspek moneter dunia yang mengacu pada pembalikan berbagai modal pada aset keuangan yang dianggap lebih bisa terkontrol serta aman. Sehingga faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi volume ekspor diatas tidak memiliki pengaruh dikarenakan semakin kompleksnya hal-hal yang mempengaruhi perdagangan internasional ketika terjadi wabah Covid-19.

Analisis Pengaruh Nilai Tukar Dolar Amerika Terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19

Etimasi model regresi berganda, koefisien variable nilai Tukar Dolar Amerika negatif/menurun. Sedangkan hasil pengujian variable nilai tukar USD mempunyai angka signifikan $> 0,05$. Hal ini menunjukkan H_3 ditolak yang berarti nilai tukar USD berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor. Sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dijelaskan, bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian Christa (2017) yang menyatakan

bahwa hasil nilai koefisiennya yang bernilai negatif sesuai dengan teori kurs yang mempengaruhi biaya dan memiliki hubungan yang hampir identik. Sementara hubungan kurs dengan kuantitas memiliki hubungan yang negative sehingga jika kurs naik akan mengurangi jumlah produk yang diminta dan jika skala konversi turun begitupun sebaliknya.

Analisis Pengaruh Nilai Tukar Dolar Amerika Terhadap Volume Ekspor Saat Covid-19

Berdasarkan dari hasil estimasi model regresi berganda, koefisien variable nilai Tukar Dolar Amerika negatif/menurun. Artinya apabila jika ada penurunan 1% pada nilai tukar USD saat Covid-19, maka nilai volume ekspor akan menurun. Sedangkan hasil pengujian variable nilai tukar USD mempunyai angka signifikan $0,943 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H_4 ditolak yang berarti nilai tukar USD berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap volume ekspor saat Covid-19. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dijelaskan, bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia saat Covid-19. Hasil dari penelitian ini juga tidak selaras dengan hasil penelitian dari Mardhiah (2020) yang menyatakan bahwa Nilai tukar mata uang dollar terhadap rupiah secara parsial berpengaruh nyata terhadap volume ekspor kopi di Aceh.

Analisis Pengaruh Harga Domestik Terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19

Harga Domestik positif/meningkat. Artinya apabila jika ada peningkatan 1% pada harga domestik, maka nilai volume ekspor sebelum Covid-19 akan meningkat. Hasil pengujian variabel harga domestik mempunyai angka signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan H_5 diterima yang berarti Harga Domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor sebelum Covid-19. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Mardhiah 2020) hipotesis yang telah dijelaskan, bahwa harga kopi domestik berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi di Aceh. Kondisi tersebut diakibatkan oleh keputusan para produsen kopi untuk mendistribusikan barangnya kedalam negeri dikarenakan harga yang sedang naik dari pada harus melakukan ekspor. Ditambah dengan lambatnya perubahan harga internasional mendorong para produsen kopi untuk mendistribusikan barangnya kedalam negeri dengan asumsi lebih profitable.

Analisis Pengaruh Harga Domestik Terhadap Volume Ekspor Saat Covid-19

Harga Domestik positif/meningkat. Artinya apabila jika ada peningkatan 1% pada Harga Domestik, maka nilai Volume Ekspor (Y) saat Covid-19 akan meningkat. Sedangkan hasil pengujian variabel harga domestik mempunyai angka signifikan $> 0,05$. Hal ini menunjukkan H_6 ditolak yang berarti harga domestik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor saat Covid-19. Hal tersebut dikarenakan pada saat Covid-19 kegiatan perekonomian khususnya dibidang ekspor menjadi tidak stabil (Desmond, et al. 2021). Ditambah lesunya perekonomian Indonesia ketika terjadi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat membuat para pengusaha kopi tidak lagi terlalu fokus terhadap harga namun lebih ke arah bagaimana

proses produksi berjalan lancar dan penjualan tetap stabil meski harus menerima profit yang tipis untuk menjaga eksistensi usaha yang telah mereka geluti selama ini.

Analisis Pengaruh Harga Ekspor Terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19

Harga Ekspor positif/meningkat sebelum Covid-19. apabila jika ada peningkatan 1% pada harga ekspor, maka nilai volume ekspor sebelum Covid-19 akan meningkat. Sedangkan hasil pengujian variable harga ekspor sebelum Covid-19 mempunyai angka signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan H_7 diterima yang berarti harga ekspor sebelum covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor. Hal ini berarti peningkatan harga ekspor akan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah volume ekspor kopi di jawa timur. Dimana peningkatan harga ekspor akan meningkatkan jumlah ekspor kopi di jawa timur. Hal ini didukung oleh (Nanda 2019) menyatakan bahwa semakin tinggi harga kopi dunia, maka semakin besar pula ekspor yang dapat dilakukan. Ataupun sebaliknya, semakin rendah tingkat harga kopi di pasar dunia maka semakin menurun pula ekspor kopi yang dapat dilakukan.

Analisis Pengaruh Harga Ekspor Terhadap Volume Ekspor Saat Covid-19

Harga Ekspor negatif/menurun pada saat covid. Artinya apabila Artinya apabila jika ada penurunan 1% pada harga ekspor, maka nilai volume ekspor saat Covid-19 akan menurun. Sedangkan hasil pengujian variable harga ekspor mempunyai angka signifikan $> 0,05$. Hal ini menunjukkan H_8 ditolak yang berarti harga ekspor saat Covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor saat Covid-19. Hal tersebut dikarenakan pada saat kegiatan perekonomian khususnya dibidang ekspor menjadi tidak stabil (Desmond, et al. 2021). kondisi Covid-19 yang tengah melanda mengakibatkan perekonomian global mengalami berbagai ketidakpastian salah satunya terjadi penekan banyak mata uang dunia sehingga hal tersebut mempengaruhi harga kopi international. Sehingga otomatis menurunkan minat pengusaha kopi untuk mendistribusikan produknya keluar negeri atau dengan kata lain menurunkan minat mereka untuk melakukan kegiatan ekspor ditengah ketidakpastian dan ketidakstabilan harga dipasar internatioan akibat wabah Covid-19.

Analisis Pengaruh Produksi Terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19

Produksi positif/meningkat. Artinya apabila jika ada peningkatan 1% pada produksi, maka nilai volume ekspor akan meningkat. Hasil pengujian variable produksi mempunyai angka signifikan $> 0,05$. Hal ini menunjukkan H_5 ditolak yang berarti produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor sebelum Covid-19. Tingginya penawaran dipasar menyebabkan tingginya jumlah produksi. Jumlah permintaan yang meningkat di Indonesia atau dengan kata lain dalam negeri membuat para pengusaha kopi lebih memilih mendistribusikan barang di dalam negreri ketimbang harus melakukan ekspor. Hasil penelitian yang ditemukan tidak selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jamilah (2016) yang mengutarakan variabel produksi domestik memiliki pengaruh yang positif signifikan pada volume ekspor. Namun hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa produksi kopi memiliki dampak positif dan signifikan pada volume ekspor.

Analisis Pengaruh Produksi Terhadap Volume Ekspor Saat Covid-19

Produksi saat Covid-19 negatif/menurun. Artinya apabila jika ada penurunan 1% pada produksi saat Covid-19, maka nilai volume ekspor saat covid-19 juga akan menurun. Hasil pengujian variable produksi saat covid-19 mempunyai angka signifikansi $> 0,05$. Hal ini menunjukkan H_{10} ditolak yang berarti Produksi saat Covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor. Hal tersebut merupakan manifestasi atau dampak dari permasalahan covid-19 dimana banyak para tenaga kerja yang diberhentikan secara terpaksa untuk memangkas biaya operasional pengusaha kopi (Desmond, et al. 2021). Ditambah lesunya daya beli masyarakat karena terdampak wabah covid-19 yang secara otomatis berimbas pada penurunan kuantitas produksi.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan nilai tukar USD, harga domestik, Harga Ekspor, dan Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19. Hasil dari penelitian diketahui bahwa secara simultan nilai tukar USD, harga domestik, harga ekspor, serta produksi tidak memiliki pengaruh pada volume ekspor saat Covid-19. Nilai tukar USD memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan pada volume ekspor Sebelum Covid-19. Hasil dari penelitian diketahui bahwa nilai tukar USD berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap volume ekspor saat Covid-19. Hasil dari penelitian diketahui bahwa harga domestik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volume ekspor sebelum Covid-19. Sedangkan harga domestik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor Saat Covid-19. Harga ekspor mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada volume ekspor sebelum Covid-19. Sedangkan harga ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor ketika Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Sebelum Covid-19. Namun, pada saat Covid-19 produksi memiliki pengaruh yang negatif serta tidak signifikan pada volume ekspor.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil eksplorasi ini yakni otoritas publik harus berkonsentrasi untuk dapat memperluas kuantitas dan kualitas kopi di Jawa Timur, seperti strategi pemberian insentif, mengarahkan koneksi dengan pemeliharaan yang baik dan memberdayakan peningkatan inovasi. Organisasi terkait harus berupaya atau mengatur agar skala konversi tetap pada tingkat yang tepat, sehingga dapat lebih mempengaruhi kemajuan perdagangan kopi di Indonesia. Masyarakat didorong untuk membuat penciptaan dan efektivitas untuk mengurangi biaya secara ideal, untuk meningkatkan keuntungan bersih dari sistem perdagangan ketika biaya telah ditetapkan di pasar global. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait produk kopi di Jawa Timur dengan menambahkan berbagai faktor terkait volume ekspor kopi, serta memiliki opsi untuk mengubah jangka waktu penelitian sehingga hasil lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Nita. 2019. “Perang Dagang Dalam Hukum Perdagangan Internasional”. *Al Ahkam* 15, (1), 1–7. Retrieved from <https://doi.org/10.37035/AJH.V15I1.1967>.
- BPS. (2021). “*Badan Pusat Statistik*”. Retrieved from <https://www.bps.go.id/exim/>
- Christa, Benedicta Rafensca Merry. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia Ke Pasar Jerman”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6, (1). Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4512>
- Damayanti, Maharani Lutfiah. 2020. “Teori Produksi”.
- Desmond, Lim, Valencia Jessy, Novita, and Caroline Wilfi. "Pengaruh Kegiatan Ekspor Di Era Covid-19 Terhadap Produk Domestik Bruto Tahun 2020." *Sosains Greenvest* 1 (6) (2021).
- Floranica, Putri Bella. 2020. “Prediksi Nilai Ekspor Migas Dan Non-Migas Di Jawa Timur Dengan Artificial Neural Network Conjugate Gradient Fletcher-Reeves”. November.
- Jamilah, Ma'rifatul. 2016. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional Dan Produksi Kopi Domestik Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia (Studi Volume Ekspor Kopi Periode 2009 ± 2013)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 36 (1). Retrieved from www.bi.go.id.
- Kusandrina, Priandari. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Di Indonesia". From <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43427>
- Listiyana. 2021. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia”.
- Mardhiah, Mardhiah. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Di Aceh”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 5, (2), 192–202. Retrieved from <https://doi.org/10.17969/JIMFP.V5I2.14865>
- Nanda, Zekha. 2019. “Analisis Pengaruh Pdb Indonesia, Harga Kopi Dunia, Dan Nilai Tukar Usd - Rupiah Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia”. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46237>
- Nurhaidah, Nurhaidah, Jeni Susyanti, and Budi Wahono. 2019. “Pengaruh Kurs, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017”. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8, (19). from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4673>
- Putri , Afrianingsih. 2021. "Tantangan Pengembangan Agribisnis Kopi Di Sumatera Barat Afrianingsih". *Jurnal Pembangunan Nagari* 6, 1, 60–75. Retrieved from <https://doi.org/10.30559/jpn.v>
- Ramadhani, Riska. 2018. “Analisis Ekspor Kopi Indonesia”. *Publikasi* 1, (1), 3–29.



Sударusman, Eka. 2020. “Pengaruh Nilai Tukar Dan Produk Domestik Bruto Dunia Terhadap Volume Ekspor Indonesia”. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman*, 5–24, April.

Bagas Satriyo Gading *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ety Saraswati ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma